

TINGKAT PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG PERAWATAN LUKA JAHITAN PERINEUM DI RUMAH BERSALIN MULIA KASIH DONOHUDAN

Ida Setyoningsih¹, Tyasning Yuni Astuti Anggraini²,
Mariana Wahyuningtyas³

INTISARI

Latar belakang: Nifas (*puerperium*) adalah dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung selama kira-kira 6 minggu. Infeksi nifas adalah keadaan yang mencakup semua peradangan alat-alat genitalia setelah melahirkan dimana suhu 38°C atau lebih yang terjadi antara hari kedua sampai hari ke sepuluh post partum dan diukur peroral sedikitnya 4 kali sehari.

Tujuan penelitian: untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka jahitan perineum di RB Mulia Kasih Donohudan dan untuk mengetahui tentang luka jahitan perineum di RB Mulia Kasih Donohudan.

Metode penelitian: penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan secara cross sectional. Pengambilan tempat penelitian ini dilaksanakan di RB Mulia Kasih Donohudan pada bulan Januari 2010. Dalam penelitian ini variabelnya adalah variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka jahitan perineum. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas yang ada di RB. Mulia Kasih Donohudan dengan sample sebanyak 40 orang ibu. Penelitian ini tidak menggunakan sampel karena semua populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Alat pengumpul data penelitian berupa kuesioner. Pengolahan data secara univariat untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka jahitan perineum ruptur di RB Mulia Kasih yang dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu baik (76-100%), cukup (56-75%) dan kurang ($\leq 55\%$).

Hasil penelitian: usia responden berkisar antara 20 - 35 tahun sebanyak 85%, responden berpendidikan cukup tinggi, yaitu SMA sebanyak 52.5%, responden bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 40%. Sebagian besar responden tidak mengalami luka jahitan yaitu sebanyak 67.5%

Kesimpulan: 1) tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka jahitan perineum di RB. Mulia Kasih Donohudan tergolong ke dalam kategori cukup baik yaitu sebanyak 21 orang (52.5%)., 2) responden di RB. Mulia Kasih Donohudan tidak mengalami luka jahitan yaitu sebesar 27 orang (67.5%) dari 40 orang responden.

Kata kunci: *tingkat pengetahuan ibu nifas, perawatan luka jahitan perineum*

¹ Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

² Dosen STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

³ Dosen STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

THE KNOWLEDGE MOTHER LEVEL OF CHILD BED ABOUT TREATMENT HURT STITCHING PERINEUM AT RB MULIA KASIH DONOHUDAN

Ida Setyoningsih⁴, Tyasning Yuni Astuti Anggraini⁵,
Mariana Wahyuningtyas⁶

ABSTRACT

Background: Child bed (*puerperium*) is started postnatal of placenta and end when obstetrical appliance returns like situation before pregnancy. A period child bed takes place during about 6 week. Infection child bed is situation including all chafes of appliance genital after bearing where temperature 38°C or more that happened between second day until day of the tenth post partum and measured by per oral at least 4 times one day.

Research purpose: knowing level of knowledge mother child bed about treatment of hurt of stitching perineum in RB Mulia Kasih Donohudan and to know about the hurt of stitching perineum RB Mulia Kasih Donohudan.

Research method: this research using quantitative descriptive method by cross sectional approach. This research place intake executed in RB Mulia Kasih Donohudan in January 2010. In this research its single variable that is level of knowledge mother child bed about treatment of hurt of stitching perineum. Populations in this research all mother child bed of exist in RB. RB Mulia Kasih Donohudan by sample counted 40 mother people. This research is not using research sample, because all of population used to research sample. Data research in the form of questioner. Data processing by univariat to know how big mount the knowledge of mother child bed about treatment of hurt of stitching perineum in RB Mulia Kasih Donohudan categorized become 3 category that is goodness (76-100%), enough (56-75%) and less ($\leq 55\%$).

Result research: responder age range from 20 - 35 year counted 85%, responder have high enough, that is SMA counted 52.5%, responder work as housewife counted 40%. Mostly responder do not experience of the stitching hurt that is counted 67.5%.

Conclusion: 1) level of mother knowledge child bed about treatment of hurt perineum stitching in RB Mulia Kasih Donohudan pertained into good enough category that is counted 21 people (52.5%), 2) responder in RB Mulia Kasih Donohudan do not experience of the stitching hurt that is equal to 27 people (67.5%) from 40 responder.

Key words: *the knowledge mother level, treatment hurt stitching perineum*

⁴ Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

⁵ Dosen STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

⁶ Dosen STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta